

ABSTRAK

Novi Yulianti. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Probing Prompting dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Cariu Kecamatan Cariu Bogor).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SMPN 1 Cariu Kecamatan Cariu Bogor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu masih rendahnya keaktifan belajar siswa di kelas VII 8. Hal ini terlihat dari pembelajaran berjalan satu arah, aktivitas yang dilakukan sebagian siswa adalah mencatat, mendengarkan penjelasan guru, belum aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa salah satu metode yang diasumsikan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar, penerapan metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar, dan bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar diasumsikan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan memiliki kelebihan bahwa pertanyaan yang dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sehingga melibatkan siswa secara langsung dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek penelitian yakni siswa kelas VII 8 di SMPN 1 Cariu dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, lembar observasi guru dan siswa serta angket siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh : 1) keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar memperoleh persentase 59,28 % yang dikategorikan cukup. 2) proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *probing prompting* dengan media gambar mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi keaktifan belajar siswa yang diperkuat dengan hasil angket keaktifan belajar siswa terus mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siklus I hasil observasi keaktifan belajar siswa memperoleh persentase 73,28% dikategorikan aktif diperkuat dengan hasil angket keaktifan belajar siswa dengan persentase 76,19% dikategorikan aktif. Siklus II hasil observasi keaktifan belajar siswa memperoleh persentase 86,78% dikategorikan sangat aktif diperkuat dengan hasil angket keaktifan belajar siswa dengan persentase 84,41% dikategorikan sangat aktif.